

## **PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI**

Oleh:

**Peter Garlans Sina**

Alumnus Magister Manajemen UKSW

**Andris Noya**

Staf Pengajar Fakultas Psikologi UKSW

**Abstract:** Personal financial management latterly can't be ignored as time previous, because influence achievement personal's welfare. This research is aimed to know spiritual's intelligence influence to personal financial management. The sample of this research was the psychology graduate students of Satya Wacana Christian University of Salatiga. Data were acquired by distributing the questioners. The result of the study showed that spiritual's intelligence having for positive but not significant to personal financial management.

**Keywords:** spiritual intelligence, personal financial management, personal social responsibility

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Pada dasarnya manusia diciptakan dengan membawa unsur-unsur kecerdasan. Awalnya kecerdasan yang dipahami banyak orang hanya merupakan kecerdasan intelegensi (*intelegency quotient*), sesuai dengan perkembangan pengetahuan manusia, maka ditemukan tipe kecerdasan lainnya melalui penelitian-penelitian empiris dan longitudinal oleh para akademisi dan praktisi psikologi, antara lain yaitu kecerdasan spiritual (*spiritual quotient*). Bentuk kecerdasan ini digunakan untuk meraih kesuksesan dalam bekerja dan kehidupan. Kesuksesan paripurna adalah jika seseorang mampu memahami dengan baik kecerdasan spiritual, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan.

Selanjutnya kecerdasan spiritual yang merupakan kecerdasan memberi arti pada hidup akan mendorong pembuatan tujuan yang mulia, dan apabila dikaitkan dengan seni mengelola keuangan pribadi maka kecerdasan spiritual akan mendorong penetapan tujuan dari mengelola keuangan yang baik dan benar sehingga berpeluang terhindar dari cara akumulasi keuangan yang bias. Selain itu, kecerdasan spiritual juga akan menimbulkan sikap-sikap positif seperti tanggung jawab, kemandirian, kejujuran dan optimalisasi kebebasan keuangan akan lebih terbuka peluangnya.

Beberapa penelitian terkait kecerdasan spiritual dalam bidang keuangan serta akuntansi diantaranya adalah Ayranci (2011) yang menemukan bahwa kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh manajer Turki berpengaruh sangat lemah secara signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan kata lain dominan dimensi pertanyaan yang ditanya tidak semuanya menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dwijayanti (2009) menemukan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi pada